**LAPORAN HASIL SURVEY**

**KEPUASAN LAYANAN PENGELOLAAN SDM**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI**

**2015**

**I. PENDAHULUAN**

**1.1 Latarbelakang**

 Survey kepuasan layanan pengelolaan SDM di Universitas Muhammadiyah Sukabumi pada dasarnya merupakan salah satu metode untuk memberi penilaian terhadap kinerja tenaga kependidikan yang bertugas dalam pengelolaan SDM di UMMI. Secara struktural, pengelolaan SDM dilaksanakan oleh WR2 yang dikoordinasikan melalui Kabiro keuangan, kepegawaian, dan umum, kemudian dilaksanakan oleh Kepala bagian kepegawaian dan umum beserta staf. Dasar kebijakan survey kepuasan layanan pengelolaan SDM ini berpedoman kepada SK Rektor Nomor 421/KEP/I.0/E/2010 mengenai aturan kepegawaian di UMMI.

Survey kepuasan layanan pengelolaan SDM merupakan bagian dari program kerja tahunan Wakil Rektor 2, sehingga perencanaan, pelaksanaan, serta tindak lanjut survey kepuasan tsb berada di bawah koordinasi WR 2 beserta Kabiro bidang 2. Pelaksanaan survey kepuasan layanan pengelolaan SDM dimulai dengan pembentukan tim survey yang ditandai dengan terbitnya SK Rektor mengenai tim survey kepuasan layanan pengelolaan SDM. Berdasarkan SK tersebut tim membuat perencanaan kegiatan survey dan kebutuhan anggaran.

**1.2 Tujuan**

Tujuan survey kepuasana pelayanan SDM bertujuan untuk:

1. Mengukur tanggapan Dosen, tenaga kependidikan dan pegawai terhadap layanan pengelola SDM di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

2. Memetakan mutu pelayanan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sukabumi

3. Sebagai dasar perbaikan pelayanan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sukabumi

**II. METODE**

**2.1 Prosedur Survey**

Pelaksanaan survey kepuasan layanan pengelolaan SDM UMMI sesuai dengan SOP survey kepuasan layanan pengelolaan SDM di UMMI yang ditandatangai oleh WR2, dikendalikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan disetujui oleh Rektor UMMI. Secara garis besar prosedur pelaksanaan survey kepuasanan layanan pengelolaan SDM UMMI divisualisasikan pada gambar berikut:



**Gambar 2.1**

**Alur survey kepuasan layanan pengelolaan SDM**

**2.2 Instrumen Survey kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Penjelasan tentang instrumen kepuasan dosen adalah sebagai berikut. Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan disusun dengan mengacu pada butir mutu/komponen evaluasi diri sebagai acuan kemajuan suatu pendidikan tinggi. Instrumen kepuasan dosen disusun dalam bentuk kuesioner diisi oleh setiap dosen dan tenaga kependidikan menjelang akhir semester dan atau akhir kegiatan akademik. Instrumen kepuasan dosen dan tenaga kepandidikan dapat dilihat pada hasil kuesioner sebagai bagian dari pelaksanaan sistem penjamian mutu Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Instrumen memiliki kehandalan yang teruji secara metodologis. Mengingat bahwa instrumen kepuasan tersebut menyentuh aspek-aspek dasar kehidupan dosen dan tenaga kependidikan, maka mekanisme evaluasi tersebut diharapkan akan dapat berjalan konsisten dan berkelanjutan.**Quesioner Survey Kepuasan Dosen dan tenaga kependidikan ada di Website)** [www.ummi.ac.id](http://www.ummi.ac.id)

**2.3 Kualitas Instrumen**

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen tetap dan tenaga kependidikan terhadap sistem dan praktek pengelolaan sumberdaya manusia di UMMI adalah quesioner kepuasan yang memiliki validitas, reliabilitas dan mudah digunakan. Instrumen ini merupakan lampiran dari SOP survey kepuasan layanan pengelolaan SDM.

**Validitas**

Hasil pengolahan data dari instrumen menggambarkan tingkat keabsahan yang mengukur dari kepuasan survei tersebut dengan rentang penilaian 1-5 yaitu sangat tidak puas, 2 tidak puas, 3 cukup puas, 4 puas dan 5 sangat puas.

**Rumus mencari validitas instrumen**

Kualitas data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner sangat ditentukan oleh tingkat keabsahan instrumen, semakin absah instrumen maka hasil penelitian dapat dipercaya. Instrumen dikatakan absah apabila mampu mengukur apa yang ingin diungkapkan dari dimensi yang ingin diketahui, untuk itu instrumen kepuasan pegawai di UMMI telah dilakukan pengujian validitas sebelumnya. Adapun teknik pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item dalam instrumen dengan jumlah skor masing-masing dimensi, formula yang digunakan dalam pengukuran validitas menggunakan formula korelasi *product moment* sebagai berikut :

 ri = 

ri = Koefisien Validitas

X = Skor salah satu Pertanyaan

Y = Total Sor Pertanyaan

n = Jumlah Responden

Standar keputusan validitas hitung artinya jika hasil perhitungan validitas hasilnya lebih dari 0.3, instrumen tersebut dikatakan valid atau memiliki keabsahan dan dapat digunakan sebagai alat pengambilan data, tetapi apabila kurang dari 0.3 maka item pertanyaan tersebut tidak digunakan sebagai alat pengambilan data.

**Reliabilitas**

Instrumen ini digunakan memiliki keandalan, ketepatan, keakuratan, kestabilan dan konsisten dalam mengukur penilaian kepuasan yang disusun sesuai dengan fungsi pengelolaan sumberdaya manusia (SDM) yang meliputi perencanaan seleksi atau perekrutan, penempatan, pengembangan, penghargaan, sanksi, penilaian kinerja dan pemberhentian. Seluruh dimensi dan indikator disusun menjadi perangkat pengambilan data atau instrumen yang akan disebarkan kepada pegawai dilingkungan UMMI dengan memperhatikan jumlah ketentuan sampel yang dibutuhkan. Instrumen untuk melakukan pengukuran kepuasan harus memiliki kriteria sebagai berikut :

**Rumus mencari reliabilitas atau andal**

Instrumen yang digunakan harus memiliki keandalan, ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengukur setiap dimensi, oleh karena itu perlu diukur tingkat keandalannya, kuisioner yang digunakan di UMMI telah melalui pengukuran tingkat keandalan dengan formula yang digunakan :

ri = 

Dimana :

ri = Koefisien reliabilitas sperman brawn

rs = Koefisien korelasi antara belahan ganjil genap

**Mudah digunakan**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan sangat terjaga kerahasiaannya. Kemudahanpenggunaan instrumen oleh Dosen dan Tenaga Kependidikan ditandai dengan pernyataan yang sederhana, mudah dipahamai tersedia pilihan jawaban secara obyektif, proses pengisisan instrumen dengan cara memberikan ceklis kolom di lembar pernyataan yang dianggap sesuai, serta proses pengisian tidak membutuhkan waktu lama dan diberikan pada waktu lengang atau tidak sedang menjalankan tugas.Agar mudah digunakan, maka jawaban instrumen menggunakan jawaban tertutup dimana responden dapat memilih satu dari lima jawaban yang telah disediakan, adapun skala jawaban yang digunakan terdiri dari lima pilihan yaitu ; 5) Sangat Puas, 4) Puas, 3) Cukup, 2) Tidak Puas dan 1) sangat tidak Puas. Sedangan untuk pertanyaan terbuka hanya diberikan kolom untuk masukan, kritik, saran serta harapan pelayanan yang prioritas diperbaiki.

**2.4 Responden**

 Survey kepuasan layanan pengelolaan SDM dilaksanakan dengan menggunakan metode survey. Sasaran responden adalah seluruh pegawai baik dosen maupun tenaga kependidikan. Pelaksanaan penyebaran kuisioner atau instrumen survey yaitu dengan memanfaatkan forum pengajian AIK dosen dan tenaga kependidikan setiap hari Rabu. Pengajian AIK setiap hari Rabu ini wajib diikuti oleh seluruh pegawai di Mesjid Al-Um sehingga hampir seluruh pegawai UMMI hadir pada forum ini.

**2.5 Parameter Survey**

Penjelasan tentang instrumen kepuasan dosen adalah sebagai berikut. Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan disusun dengan mengacu pada butir mutu/komponen evaluasi diri sebagai acuan kemajuan suatu pendidikan tinggi. Untuk kegiatan akademik, instrumen kepuasan dosen secara garis besar mencakup aspek-aspek kebijakan dan implementasi dari:

1. Sistem pengelolaan SDM terdiri dari indikator: ketegasan pimpinan dalam pelaksanaan sistem pengelolaan SDM, sistem rekrutmen dosen, sistem seleksi dan sistem penempatan dosen.
2. Pengembangan kompetensi meliputi indikator: kebutuhan studi lanjut, pengembangan diri, studi banding dan otientasi dosen.
3. Pengembangan Karir/ jabatan yang meliputi indikator: kesempatan dan informasi dan jenjang karir, jabatan struktural dan nonstruktural, pengembangan karir dan kesempatan kenaikan jabatan.
4. Dukungan dan pelayanan terhadap karya ilmiah dan produk inovatif yang meliputi indikator: fasilitas informasi dan pelayanan kegiatan penelitian, prasarana pendukung, pemerataan kesempatan dan bimbingan penelitian, ketersediaan informasi jurnal.
5. Pengabdian kepada Massyarakat meliputi indikator: fasilitas informasi kegiatan pengabdian pada masyarakat, ketersediaan sarana dan praasarana pendukung, memperoleh penilaian dan pemerataan pengabdian kepada masyarakat, memperoleh kesempatan bimbingan pengabdian pada massyarakat.
6. Tugas tambahan meliputi indikator: mendapatkan informasi, kesempatan dan pemerataan dalam tugas tambahan dan mengajar diluar home base, kesempatan untuk mewakili menjadi utusan normative ditingkat fakultas dan universitas.
7. Kebutuhan kesejahteraan dan sistem reward and punishment terdiri dari indikator: memperoleh informasi dan layanan berbagai fasilitas kesejahteraan, memperoleh tunjangan asuransi, ketepatan waktu pembayaran gaji, banyaknya jenis kesejahteraan, kejelasan sistem reward and punishment, konsitensi pelaksanaan sistem reward and punishment sistem.
8. Kebutuhan kesehatan dan kebugaran: memperoleh informasi tentang layanan kesehatan dan layanan peningkatan kebugaran jasmani melalui sarana prasarana olahraga.
9. Kebutuhan social/keagamaan meliputi indikator: memperoleh kebutuhan sosial dan tunjangan sosial, mendapatkan fasilitas dan izin untuk beribadah.

Sedangkan instrumen kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terkait dengan kegiatan nonakademik, secara garis besar mencakup aspek-aspek :

1. Sistem pengelolaan SDM terdiri dari indikator: ketegasan pimpinan dalam pelaksanaan sistem pengelolaan SDM, sistem rekrutmen dosen, sistem seleksi dan sistem penempatan dosen.
2. Pengembangan kompetensi meliputi indikator: kebutuhan studi lanjut, pengembangan diri, studi banding dan otientasi dosen.
3. Pengembangan Karir/ jabatan yang meliputi indikator: kesempatan dan informasi dan jenjang karir, jabatan struktural dan nonstruktural, pengembangan karir dan kesempatan kenaikan jabatan.
4. Tugas tambahan meliputi indikator: mendapatkan informasi, kesempatan dan pemerataan dalam tugas tambahan dan mengajar diluar home base, kesempatan untuk mewakili menjadi utusan normative ditingkat fakultas dan universitas.
5. Kebutuhan kesejahteraan dan sistem reward and punishment terdiri dari indikator: memperoleh informasi dan layanan berbagai fasilitas kesejahteraan, memperoleh tunjangan asuransi, ketepatan waktu pembayaran gaji, banyaknya jenis kesejahteraan, kejelasan sistem reward and punishment, konsitensi pelaksanaan sistem reward and punishment sistem.
6. Kebutuhan kesehatan dan kebugaran: memperoleh informasi tentang layanan kesehatan dan layanan peningkatan kebugaran jasmani melalui sarana prasarana olahraga.
7. Kebutuhan sosial/keagamaan meliputi indikator: memperoleh kebutuhan sosial dan tunjangan sosial, mendapatkan fasilitas dan izin untuk beribadah.

**2.6 Pengolahan Data Survey**

Kuisioner hasil surver kepuasan kemudian ditabulasi dan dikelompokkan berdasarkan kriteria responden, yaitu dosen, tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, staf) dan unit kerja. Pengelompokkan tersebut dilakukan untuk memudahkan analisis dikarenakan masing-masing kelompok memiliki jenis dan kuantitas layanan yang berbeda. Metode analisis yang digunakan yaitu dengan analisis statistik sederhana, yaitu dengan mengakumulasikan jumlah poin setiap parameter yang divisualisasikan ke dalam tabel dan grafik. Indikator penilaian setiap parameter menggunakan rentang bobot nilai 1-5 dari mulai tidak puas hingga sangat puas.

**III. ANALISIS HASIL SURVEY**

 Survey kepuasan layanan pengelolaan SDM dosen pada tahun 2015 terdiri dari 9 parameter diantaranya yaitu: (1) Sistem pengelolaan SDM, (2) Pengembangan kompetensi, (3) Pengembangan Karir/ jabatan, (4) Dukungan dan pelayanan terhadap karya ilmiah dan produk inovatif informasi jurnal, (5) Pengabdian kepada Massyarakat, (6) Tugas tambahan, (7) Kebutuhan kesejahteraan dan sistem reward and punishment, (8) Kebutuhan kesehatan dan kebugaran, (9) Kebutuhan social/keagamaan. Grafik skor per parameter kepuasan tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1.

 **Gambar 3.1 Grafik kepuasan pelayanan SDM Dosen Tahun 2015**

Skor rata-rata tingkat kepuasan dosen terhadap pelayanan pengelolaan SDM yaitu sebesar 401 (skala 100-500) atau puas. Pada gambar 3.1 di atas terlihat bahwa skor terendah yaitu pada parameter nomor 6 yaitu mengenai tugas tambahan. Skor parameter nomor 6 yaitu 380 atau cukup puas. Sementara itu parameter lainnya relatif tinggi yaitu dengan skor hampir mendekati puas.

**3.1 Sistem pengelolaan SDM**

Indikator tingkat kepuasan sistem pengelolaan SDM yaitu (1) Ketegasan pimpinan dalam melaksanakan sistem pengelolaan SDM, (2) Sistem rekrutmen Dosen yang dilaksanakan UMMI, (3) Sistem seleksi Dosen yang dilaksanakan UMMI, (4) Penempatan Dosen di UMMI.

**Gambar 3.2 Grafik kepuasan pelayanan sistem penglolaan SDM 2015**

 Gambar 3.2 memperlihatkan tingkat kepuasan terhadap pelayanan sistem pengelolaan SDM dengan skor rata-rata 401 yaitu puas. Indikator yang paling rendah adalah indikator nomor 2 yaitu pelaksanaan sistem rekruitmen SDM yang dilaksanakan di UMMI dengan skor 391.

**3.2 Pengembangan kompetensi**

Indikator kepuasan dosen terhadap pengembangan kompetensi dilihat dari 6 aspek yaitu (1) Kebutuhan untuk studi lanjut, (2) Pengembangan diri untuk mengiuti kursus/pelatihan, (3) Pengembangan diri mengikuti seminar/workshop, (4) Pengembangan diri mengikuti magang, (5) Kesempatan untuk mengikuti studi banding luar negeri, (6) Kesempatan untuk mengikuti studi banding dalam negeri, (7) Pelaksanaan orientasi Baitul Arqam di UMMI.

**Gambar 3.3 Grafik kepuasan pelayanan pengembangan kompetensi**

Gambar 3.3 menunjukkan kepuasan layanan pengembangan kompetensi SDM dimana sudah sudah bagus di seluruh indikator dengan skor rata-rata 394. Indikator nomor 4 mengenai pengembangan program magang masih sangat rendah dengan skor 367 atau hampir puas.

**3.3 Pengembangan Karir/ jabatan**

Indikator kepuasan layanan pengembangan karir/jabatan yaitu (1) Informasi tentang jenjang karir, (2) layanan tentang jenjang karir, (3) kesempatan untuk peningkatan jenjang karir, (4) informasi tentang jabatan, (5) layanan tentang jabatan, (6) kesempatan untuk peningkatan jabatan struktural, (7) kesempatan untuk peningkatan jabatan non struktural, (8) kejelasan sistem pengembangan karir Dosen di UMMI, (9) Pelaksanaan layanan pengembangan karir Dosen di UMMI, (10) Layanan Pengembangan karir Jafung Dosen yang dilaksanakan di UMMI, (11) Layanan Pengembangan karir Seritfikasi Dosen yang dilaksanakan di UMMI, (12) Keadilan memperoleh kesempatan kenaikan pangkat di UMMI.

**Gambar 3.4 Grafik kepuasan pelayanan pengembangan karir/jabatan**

 Kepuasan layanan pengembangan karir dan jabatan sudah baik yaitu dengan skor rata-rata 396 atau ampir puas. Ada 3 indikator yang masih di bawah skor 380 yairu indikator (4) informasi tentang jabatan, (6) kesempatan untuk peningkatan jabatan struktural dan (10) Layanan Pengembangan karir Jafung Dosen yang dilaksanakan di UMMI.

**3.4 Penelitian dan Karya Ilmiah**

 Indikator kepuasan layanan penelitian dan karya ilmiah yaitu (1) Fasilitas memperoleh informasi tentang kegiatan penelitian, (2) Fasilitas memperoleh layanan untuk kegiatan penelitian, (3) Ketersediaan sarana prasarana pendukung kegiatan penelitian, (4) Memperoleh penilaian proposal penelitian dari reviewer, (5) Memperoleh pemerataan penelitian berdasarkan distribusi dosen, (6) Memperoleh pemerataan penelitian berdasarkan kualifikasi dosen, (7) Memperoleh kesempatan bimbingan penyusunan proposal penelitian dan laporan akhir, ((3) Ketersediaan sarana prasarana pendukung kegiatan penelitian, (4) Memperoleh penilaian proposal penelitian dari reviewer (8) Kesempatan menjadi riviewer penelitian, (9) Ketersediaan informasi jurnal terakreditasi sebagai media publikasi karya ilmiah.

 **Gambar 3.5 Grafik kepuasan pelayanan penelitian dan karya ilmiah**

Skor kepuasan layanan penelitian dan karya ilmiah sudah cukup bagus yaitu 384 atau hampir puas. Beberapa indikator yang masih di bawah skor rata-rata yaitu indikator (3) Ketersediaan sarana prasarana pendukung kegiatan penelitian, (4) Memperoleh penilaian proposal penelitian dari reviewer, (8) Kesempatan menjadi riviewer penelitian.

**3.5 Pengabdian kepada Massyarakat**

Indikator kepuasan pelayanan pengabdian kepada masyarakat yaitu (1) Memperoleh informasi tentang pengabdian kepada masyarakat, (2) Fasilitas Memperoleh pelayanan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, (3) Ketersediaan sarana prasarana pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat, (4) Memperoleh penilaian proposal pengabdian kepada masyarakat dari reviewer, (5) Memperoleh pemerataan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan distribusi, (6) Memperoleh pemerataan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kualifikasi dosen, (7) Memperoleh kesempatan bimbingan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat dan laporan akhir.

**Gambar 3.6 Grafik kepuasan pelayanan pengabdian kepada masyarakat**

Skor pelayanan pengabdian kepada masyarakat sudah cukup baik dengan skor 390 atau puas. Tetapi ada beberpa indikator yang masih jauh di bawah rata-rata yaitu indikator nomor 3 mengenai ketersediaan sarana prasarana pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skor 365.

**3.6 Tugas tambahan**

Indikator kepuasan pelayanan tugas tambahan yaitu (1) Mendapatkan informasi tentang tugas tambahan (kepanitiaan, narasumber, keanggotaan suatu unit, dll), (2) Mendapatkan kesempatan dalam tugas tambahan, (3) Memperoleh pemerataan dalam mendapatkan tugas tambahan, (4) Kesempatan untuk mewakili menjadi utusan badan Normatif ditingkat fakultas, (5) Kesempatan untuk mewakili menjadi utusan badan Normatif ditingkat Universitas, (6) Mendapatkan tugas tambahan mengajar diluar home base.

**Gambar 3.7 Grafik kepuasan pelayanan tugas tambahan**

Skor rata-rata kepuasan layanan tugas tambahan sudah cukup baik yaitu 380 atau hampir puas. Beberapa indikator yang masih di bawah rata-rata yaitu indikator nomor 3, 4 dan 5 yaitu mengenai kesempatan memperoleh pemerataan dalam mendapatkan tugas tambahan (skor 356) dan kesempatan untuk mewakili menjadi utusan badan normatif ditingkat fakultas (skor 369) dan universitas (370).

**3.7 Kebutuhan kesejahteraan dan sistem *reward and punishment***

Indikator kepuasan pelayanan kebutuhan kesejahteraan yaitu (1) Memperoleh informasi tentang berbagai fasilitas kesejahteraan, (2) Memperoleh layanan penggunaan fasilitas pendukung untuk seperti: mess dan kendaraan operasional, (3) Memperoleh tunjangan asuransi pensiun dan BPJS Ketenagakerjaan, (4) Ketepatan waktu pembayaran gaji yang diberikan UMMI, (5) Banyaknya jenis kesejahteraan yang diberikan UMMI, (6) Kejelasan sistem reward and punishment di UMMI, (7) Konsistensi pelaksanaan sistem reward dan punishment di UMMI.

**Gambar 3.8 Grafik kepuasan pelayanan kesejahteraan, *reward & punishment***

 Skor Kepuasan pelayanan kesejahteraan serta *reward & punshment* yaitu 401 atau sudah baik/ puas. Namun indikator yang masih kurang yaitu indikator nomor 5 mengenai jumlah jenis kesejahteraan yang diberikan UMMI jumlah jenis kesejahteraan yang diberikan UMMI yaitu skor 384 yang menunjukkan masih rendahnya jumlah jenis tunjangan kesejahteraan di UMMI.

**3.8 Kebutuhan kesehatan dan kebugaran**

Parameter pelayanan kebutuhan kesehatan dan kebugaran terdiri dari 3 indikator diantaranya yaitu (1) Memperoleh informasi tentang layanan kesehatan, (2) Memperoleh layanan BPJS Kesehatan, (3) Memperoleh Peningkatan kebugaran jasmani melalui sarana prasarana olahraga.

**Gambar 3.8 Grafik Pelayanan Kebutuhan Kesehatan dan Kebugaran**

 Berdasarkan gambar 3.8 di atas secara umum pelayanan kebutuhan kesehatan dan kebugaran memiliki skor yang sudah baik, dengan skor rata-rata 409. Indikator yang memiliki skor yang paling rendah yaitu indikator memperoleh peningkatan kebugaran jasmani melalui sarana prasarana olahraga. Tim akan merekomendasikan untuk meningkatkan sarana dan prasarana olahraga untuk meningkatkan kepuasan terhadap pelayanan SDM.

**3.9 Kebutuhan sosial/keagamaan**

Indikator kepuasan layanan kebutuhan sosial/ keagamaan diantaranya yaitu (1) Memperoleh kebutuhan sosial, (2) Mendapatkan ijin melakukan ibadah (Haji/Umrah), (3) Menggunakan fasilitas untuk melakukan ibadah, (4) Memperoleh tunjangan pernikahan, kematian.

**Gambar 3.9 Grafik Kepuasan Pelayanan Kebutuhan Sosial/ Keagamaan**

 Pada gambar 3.9 terlihat bahwa civitas akademika UMMI memiliki kepuasan yang tinggi terhadap pelayanan kebutuhan sosial/ keagamaan pada semua indikator yang diidentifikasi. Rata-rata skor kepuasan layanan kebutuhan sosial/ keagamaan yaitu 417 yang terkategori sangat puas. Indikator yang masih di bawah rata-rata yaitu indikator nomor 1 yaitu mengenai kebutuhan sosial.

**IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

**4.1 Kesimpulan**

Skor rata-rata tingkat kepuasan dosen terhadap pelayanan pengelolaan SDM yaitu sebesar 401 (skala 100-500) atau puas. Pada gambar 3.1 di atas terlihat bahwa skor terendah yaitu pada parameter nomor 6 yaitu mengenai tugas tambahan. Skor parameter nomor 6 yaitu 380 atau cukup puas. Sementara itu parameter lainnya relatif tinggi yaitu dengan skor hampir mendekati puas.

**4.2 Rekomendasi**

1. Meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem rekruitmen SDM

2. Meningkatkan jumlah dan kualitas program magang bagi dosen

3. Meningkatkan frekuensi informasi tentang jabatan,

4. Meningkatkan kesempatan untuk peningkatan jabatan struktural dan

5. Meningkatkan pelayanan Pengembangan karir Jafung Dosen

6. Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana pendukung kegiatan penelitian,

7. Meningkatkan peran reviewer dalam penilaian proposal penelitian

8. Memperluas kesempatan menjadi riviewer penelitian.

9. Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat

10. Meningkatkan kesempatan memperoleh pemerataan dalam mendapatkan tugas tambahan

11. Meningkatkan kesempatan untuk mewakili menjadi utusan badan normatif ditingkat fakultas

12. Meningkatkan kesempatan untuk mewakili menjadi utusan badan normatif ditingkat universitas

13. Meningkatkan jumlah jenis kesejahteraan yang diberikan UMMI

14. Meningkatkan kesejahteraan kebutuhan sosial.